



MODUL AJAR

DEEP LEARNING SMA



Perencanaan Pembelajaran

“Teks Eksposisi”

Satuan pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMA)

Fase/Kelas : XIII

Materi : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 16 JP

Profil Kelulusan

- Mengembangkan kompetensi peserta didik sebagai pelajar Pancasila yang mampu berkomunikasi secara santun, berpikir kritis, kreatif, dan memiliki kecintaan terhadap bahasa dan budaya Indonesia.
- Menumbuhkan kemampuan literasi yang kuat untuk memahami, menafsirkan, mengevaluasi, dan memproduksi teks dalam berbagai konteks kehidupan.
- Membentuk karakter peserta didik agar mampu menyampaikan gagasan secara bertanggung jawab dan membangun budaya literasi yang positif.

Tujuan Pembelajaran

- Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menanggapi, dan menciptakan berbagai jenis teks (narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, persuasi, dll.) secara lisan dan tulisan.
- Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dalam menilai teks sastra maupun nonsastra.
- Mendorong peserta didik mengembangkan ekspresi diri dan kemampuan berbahasa yang sesuai konteks, audiens, dan tujuan.
- Menanamkan kecintaan terhadap karya sastra Indonesia dan Nusantara.

Praktik Pedagogis

- Menggunakan pendekatan berbasis teks (genre-based approach) dengan model eksplorasi, diskusi, dan produksi teks.
- Menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan reflektif yang menekankan kolaborasi dan kreativitas.
- Menyesuaikan metode dengan kebutuhan belajar siswa, seperti pembelajaran diferensiasi dan pemanfaatan teks kontekstual dari lingkungan peserta didik

Kemitraan Pembelajaran

- Melibatkan penulis, jurnalis, atau praktisi bahasa sebagai narasumber atau mitra pembelajaran.
- Bekerja sama dengan perpustakaan sekolah, komunitas literasi, atau penerbit lokal dalam pengembangan kegiatan literasi.
- Mengajak orang tua untuk mendorong kegiatan membaca dan menulis di rumah sebagai bagian dari ekosistem pembelajaran.

Lingkungan Pembelajaran

- Menciptakan suasana belajar yang terbuka, komunikatif, dan mendukung keberanian berpendapat.
- Mengembangkan sudut baca atau galeri karya sastra siswa sebagai bentuk ekspresi kebahasaan.
- Mendorong budaya diskusi dan apresiasi karya, baik di dalam maupun di luar kelas.

Pemanfaatan Digital

- Menggunakan media digital untuk membaca teks, menonton video literasi, serta menyunting dan mempublikasikan karya tulis siswa.
- Memanfaatkan platform daring (seperti Padlet, Canva, Google Docs, YouTube, dll.) untuk kolaborasi dan presentasi.
- Meningkatkan literasi digital siswa, termasuk etika berbahasa di media sosial dan penelusuran sumber terpercaya.

Langkah-langkah Pembelajaran

Menyimak Aktif: Mengenali Gagasan Utama dalam Teks Lisan

- Menyimak secara cermat untuk menangkap inti informasi dari teks lisan.
- Mengidentifikasi gagasan utama yang disampaikan secara tersurat maupun tersirat.
- Membedakan antara gagasan utama dan gagasan pendukung dalam teks lisan.

Menganalisis Struktur Teks Naratif (Cerpen/Novel)

- Mengidentifikasi bagian-bagian struktur teks naratif, seperti orientasi, komplikasi, klimaks, dan resolusi.
- Menganalisis hubungan antarbagian struktur untuk memahami alur cerita secara menyeluruh.
- Menilai peran struktur dalam membangun makna dan daya tarik cerita.

Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman atau Imajinasi

- Menggali ide cerita dari pengalaman pribadi atau hasil imajinasi.
- Menyusun alur cerita secara runtut dengan memperhatikan struktur cerpen.
- Mengembangkan tokoh, latar, dan konflik untuk membentuk cerita yang menarik.

Membaca Kritis Teks Eksposisi: Mengenali Fakta dan Opini

- Mengidentifikasi perbedaan antara pernyataan fakta dan opini dalam teks eksposisi.
- Menganalisis keakuratan dan kelogisan informasi yang disajikan.
- Menilai keobjektifan teks berdasarkan bukti dan argumen yang digunakan.

Menulis Teks Eksposisi Berdasarkan Data dan Fakta

- Menentukan topik dan tujuan penulisan yang jelas dan informatif.
- Mengumpulkan dan menyusun data serta fakta yang relevan sebagai dasar argumen.
- Menyusun paragraf eksposisi dengan struktur yang logis dan koheren.

Berlatih Pidato atau Presentasi Lisan dengan Bahasa yang Efektif

- Menyusun naskah pidato atau presentasi dengan struktur yang sistematis dan jelas.
- Menggunakan bahasa yang tepat, lugas, dan mudah dipahami oleh pendengar.
- Melatih artikulasi, intonasi, serta ekspresi untuk mendukung penyampaian pesan secara efektif.

Menganalisis Teks Anekdote: Unsur Humor dan Kritik Sosial

- Mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan dalam teks anekdot.
- Menelaah unsur humor yang digunakan untuk menyampaikan pesan secara ringan.
- Menganalisis kritik sosial yang tersirat melalui peristiwa atau tokoh dalam teks.

Menulis Teks Anekdote dengan Situasi Sosial Sehari-hari

- Menentukan tema atau peristiwa lucu yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.
- Mengembangkan alur cerita dengan tokoh dan latar yang mendukung unsur humor dan sindiran.
- Menggunakan gaya bahasa yang kreatif untuk menyampaikan kritik sosial secara halus.

Membaca dan Mengapresiasi Puisi Modern dan Tradisional

- Mengidentifikasi ciri-ciri puisi modern dan tradisional dari segi bentuk dan gaya bahasa.
- Menafsirkan makna puisi berdasarkan diksi, imaji, dan pesan yang disampaikan.
- Mengungkapkan tanggapan atau apresiasi terhadap keindahan dan nilai budaya dalam puisi.

Membaca Ekspresif Puisi secara Lisan (Mimbar Sastra)

- Memahami isi dan suasana puisi sebagai dasar dalam membaca secara ekspresif.
- Menggunakan intonasi, lafal, dan ekspresi wajah yang sesuai dengan makna puisi.
- Menampilkan pembacaan puisi di depan audiens dengan percaya diri dan penghayatan.

Mengidentifikasi Ciri dan Struktur Teks Editorial

- Menentukan topik dan sudut pandang penulis dalam teks editorial.
- Mengenali struktur teks editorial yang meliputi pendahuluan, isi, dan penutup.
- Mengidentifikasi ciri kebahasaan seperti penggunaan kalimat persuasif dan opini.

Menulis Teks Editorial tentang Isu Aktual

- Memilih isu aktual yang relevan dan menarik untuk dibahas.
- Menyampaikan pendapat atau sikap penulis dengan argumentasi yang logis dan berbasis fakta.
- Menggunakan struktur dan gaya bahasa editorial yang persuasif dan meyakinkan.

Menganalisis Novel atau Cerpen dengan Pendekatan Sosial

- Mengidentifikasi latar sosial yang mempengaruhi alur dan karakter dalam cerita.
- Menganalisis konflik dan tema yang mencerminkan realitas sosial masyarakat.
- Menilai pesan moral dan kritik sosial yang disampaikan melalui tokoh dan peristiwa.

Melakukan Diskusi Teks Argumentatif secara Kelompok

- Membaca dan memahami isi serta argumen utama dalam teks argumentatif.
- Mengemukakan pendapat secara logis dan menghargai pandangan anggota kelompok lain.
- Menyimpulkan hasil diskusi berdasarkan pemahaman bersama terhadap isi teks.

Mengkritisi Penggunaan Bahasa di Media Sosial

- Mengidentifikasi bentuk penggunaan bahasa yang tidak sesuai kaidah di media sosial.
- Menganalisis dampak penggunaan bahasa terhadap etika komunikasi digital.
- Memberikan saran perbaikan dalam penggunaan bahasa yang santun dan bertanggung jawab.

Proyek Literasi: Membuat Antologi Karya Siswa (Cerpen, Puisi, Artikel)

- Menghimpun karya tulis siswa berupa cerpen, puisi, dan artikel yang orisinal dan berkualitas.
- Menyunting dan menyusun karya secara sistematis dalam bentuk antologi.
- Mempublikasikan antologi sebagai bentuk apresiasi dan pengembangan budaya literasi.

Asesmen Akhir

- Asesmen Pengetahuan: Ujian tertulis (pilihan ganda dan uraian) terkait jenis, struktur, dan ciri kebahasaan teks.
- Asesmen Keterampilan:
 - Penugasan membuat teks naratif, eksposisi, atau ulasan karya sastra.
 - Presentasi lisan atau video membaca puisi atau pidato.
- Asesmen Sikap:

- Observasi sikap dalam diskusi, kerja sama, dan tanggung jawab saat menulis atau mengulas teks.
- Bobot Penilaian:
- Pengetahuan: 30%
- Keterampilan: 50%
- Sikap: 20%